

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian peneliti, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tradisi turun mandi bayi berasal dari kepercayaan nenek moyang zaman dahulu, tetapi di desa pelak gedang dimulai dari tahun 2010 karena sebelumnya Desa Pelak Gedang ini masih bersatu dengan Desa Sungai Lebu. Tradisi turun mandi bayi ini dilakukan pada bayi yang baru lahir yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat bahwa telah lahir keturunan baru dari sebuah keluarga atau suku tertentu, yang dulunya harus dilakukan turun mandi bayi kalau tidak bayi tidak boleh dibawa keluar sebelum turun mandi, bisa menyebabkan hal-hal buruk terjadi padanya.
2. Prosesi turun mandi sangat penting bagi bayi yang baru lahir hal ini juga bertujuan untuk membantu bayi tersebut beradaptasi terhadap lingkungan sekitar. Sebelum dilakukan prosesi pelaksanaan turun mandi bayi, yang pertama mengundang masyarakat ataupun orang adat untuk memberitahukan akan dilakukan turun mandi dan diberitahu 2 hari sebelum acaranya, 1 hari sebelumnya itu ada prosesi memasak, dan baru prosesi pelaksanaan turun mandi yakni, menyiapkan perlengkapan, meminta doa sebelum membawa bayi keluar rumah untuk dimandikan, mengoleskan darah pada bagian tubuh si bayi, meletakkan sirih dibawah tangga, memandikan bayi dan di sunat rasul bagi bayi

perempuan, memanggil roh nenek moyang dan makan *bajamba* mendoakan bayi setelah dimandikan dan kenduri bersama. Selanjutnya acara tambahan yakni, marhaban, orgen/ karaokean untuk menghibur tamu undangan yang berdatangan serta di lanjut dengan rantak kudo di malam hari.

3. Nilai yang terkandung dalam tradisi turun mandi bayi dalam masyarakat Desa Pelak Gedang mencerminkan nilai-nilai religius, pendidikan budaya, serta sosial. Sedangkan Makna yang terdapat dari rangkaian tradisi turun mandi bayi dalam masyarakat Desa Pelak Gedang mencerminkan kesucian, perlindungan, keberkahan, dan penghormatan terhadap adat serta leluhur.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini sebagai berikut

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan bermanfaat khususnya dalam pencarian tentang tradisi turun mandi bayi.
2. Pengetahuan mengenai Tradisi Turun Mandi Bayi (*Mao Anak Kayi*) di Desa Pelak Gedang Siulak Kabupaten Kerinci semoga bermanfaat bagi pembaca.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain yang mengkaji permasalahan atau topik yang sama.

5.3 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, peneliti memiliki beberapa saran yakni:

1. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan perbandingan
2. Penulis menyadari banyaknya kesalahan dalam penulisan skripsi ini, mohon masukan dari pembawa